

ABSTRAK

Maurenza Asyifa, 111611133152, Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Surabaya, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2020. xvii + 64 halaman, 14 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan kecerdasan emosional remaja. Kecerdasan emosional adalah bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan untuk mengamati perasaan dan emosi diri sendiri serta orang lain, untuk membedakan di antara keduanya, dan untuk menggunakan informasi tersebut sebagai panduan dalam berpikir dan bertindak (Salovey & Mayer, 1990). Pola asuh orang tua permisif-abai memiliki tanggapan (*responsiveness*) tinggi dan tuntutan (*demandingness*) yang rendah terhadap anak. Orang tua memberikan pengawasan dan tuntutan yang sangat rendah terhadap anak serta mengabaikan peran pengasuhan mereka (Baumrind, 1991).

Subjek pada penelitian ini merupakan remaja dengan rentang usia 17-21 tahun. Penelitian mendapatkan responden sebanyak 58 subjek, yang terdiri dari 19 laki-laki dan 39 perempuan. Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yaitu berupa kuesioner skala *Parental Authority Questionnaire* oleh Buri (1991) dengan reliabilitas 0,804 dan skala *The Assessing emotions Scale* oleh Schutte (1998) dengan reliabilitas 0,855. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistis *korelasi product moment* dari *Pearson* dengan bantuan program *IBM SPSS Version 25 for Mac*.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi adalah 0,598 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang tinggi hubungan positif antara pola asuh permisif dengan kecerdasan emosional pada remaja.

Kata Kunci: pola asuh permisif, kecerdasan emosional, remaja
Daftar Pustaka, 60 (1991-2019)

ABSTRACT

Maurenza Asyifa, 11161133152, The Relationship Between Permissive Parenting With The Emotional Intelligence Of Adolescents in Surabaya, Undergraduate Thesis, Airlangga University Faculty of Psychology, Surabaya, 2020. xvii + 64 pages, 14 appendixes

This study aims to determine whether there is a relationship between permissive parenting with the emotional intelligence of adolescents in Surabaya. Permissive-ignorant parenting patterns have high responsiveness and low demandingness towards children. Parents provide very low supervision and demands on children and ignore their nurturing role (Baumrind, 1991). Emotional intelligence is defined as a subset of social intelligence that involves the ability to monitor one's own and other's feelings and emotions, to discriminate among them, and use this information to guide one's thinking and action (Salovey & Mayer, 1990).

The subjects in this study were adolescents with an age range of 17-21 years. The total subject of this research were 58 subjects, consisting of 19 teenage boys and 39 teenage girls. Data collection using purposive sampling methods. Data collection tools in the form of a Parental Authority Questionnaire scale questionnaire by Buri (1991) with a reliability of 0.804 and a scale of The Assessing emotions Scale by Schutte (1998) with a reliability of 0.855. Data analysis was performed using Pearson's Product Moment statistical correlation technique with the help of the IBM SPSS Version 25 for Mac program.

The results of data analysis show the correlation coefficient is 0.598 with a significance of 0.000. This shows that there is a high correlation of positive relationships between permissive parenting with emotional intelligence in adolescents.

Keywords: *permissive parenting, emotional intelligence, adolescents*
References, 60 (1991-2019)